



Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Karier Berdasarkan Teori *Trait and Factor*

Nur Arifaizal Basri¹, Eko Darminto², Hadi Warsito Wiryosutomo³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: arifaizal88@gmail.com

Artikel info

Article history:

Received: 8-06-2021

Revised: 22-06-2021

Accepted: 26-07-2021

Publish: 15-09-2021

DOI:

doi.org/10.31960/ijolec.

V4i1.986

Abstract. This research is a research and development (R&D) using the Dick and Carey development model with subjects of material experts, media experts, linguists, guidance and counseling teachers, and class XI students at SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan with a total of 18 students. The data was collected by interviews, questionnaires, career guidance treatment using a career guidance guide book based on the trait and factor theory. The data obtained in qualitative and quantitative. The results of the study at (1) the level of need for a career guidance guidebook based on the trait and factor theory with the Guidance and Counseling teacher's responses were stated to be very useful to use, (2) the results of the validation assessment results of material experts, media experts, and linguists showed a very feasible category, (3) the results of individual assessments of BK teachers at SMAN 2 Pamekasan are declared fit for use, (4) the results of small group assessments at SMAN 3 Pamekasan and SMAN 5 Pamekasan show very feasible and useful as a guide for career guidance services, (5) career guidance manual based on the theory of effective trait and factors based on the average data increase in the pre-test and post-test questionnaire scores of class XI students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan buku panduan bimbingan karier, kevalidan, dan keefektifan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori trait and factor. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan Dick and Carey dengan subjek penelitian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan dengan total 18 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, angket, treatment bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori trait and factor. Data diperoleh dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pada (1) tingkat kebutuhan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori trait and factor dengan tanggapan guru Bimbingan dan Konseling dinyatakan sangat bermanfaat untuk digunakan, (2) hasil penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan kategori sangat layak, (3) hasil penilaian individu pada guru BK di SMAN 2 Pamekasan dinyatakan layak untuk dipakai, (4) hasil penilaian kelompok kecil di SMAN 3 Pamekasan dan SMAN 5 Pamekasan menunjukkan sangat layak dan bermanfaat sebagai panduan layanan bimbingan karier, (5)

buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori trait and factor efektif berdasarkan data rata-rata peningkatan skor angket pre-test dan post-test pada peserta didik kelas XI.

Keywords:

*Buku Panduan;
Bimbingan Karier;
Teori Trait and
Factor; (5).*

Corresponden author:

Nur Arifaizal Basri¹

Jalan: Jl. Ketintang No.30, Kota Surabaya Jawa Timur 60231

Email: arifaizal88@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karier merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia terutama bagi peserta didik di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI. Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Super (2001) bahwa pengambilan keputusan karier merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh individu untuk mencari informasi karier dari berbagai sumber karier.

Tidak semua peserta didik dapat membuat keputusan karier dengan baik, beberapa diantaranya mengalami kesulitan membuat keputusan karier. Beberapa penelitian yang telah dilakukan juga memberikan data dan informasi tentang adanya hambatan dalam membuat keputusan karier pada peserta didik SMA, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Muwakhidah (2017) yang dilakukan di SMKN 8 Surabaya pada kelas XII teknik multimedia dengan jumlah 34 siswa dan kelas XII teknik audio video berjumlah 30 siswa menunjukkan bahwa keraguan dalam pengambilan keputusan karier peserta didik sebanyak 68% memilih jurusan dengan asal-asalan, 74% peserta didik sering mengeluh setelah masuk pada jurusan yang dipilih, 59% peserta didik tidak memiliki pengetahuan karier. Demikian pula riset yang dilakukan Storme (2017) menunjukkan bahwa kesulitan pengambilan keputusan karier didasari dari kemampuan beradaptasi karier, ketidakpercayaan diri, kurangnya membangun pikiran karier dilingkungan sosialnya sehingga menyebabkan kurangnya informasi karier.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa peserta didik secara nyata mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karier,

oleh karena itu praktik dalam bimbingan dan konseling sangat perlu dilakukan pada permasalahan kesulitan dalam mengambil keputusan karier. Hambatan membuat keputusan karier dapat menyebabkan peserta didik kehilangan kesempatan untuk meraih cita-cita, dapat salah pilih jurusan atau pekerjaan, tidak mengenal potensi yang dimiliki.

Berdasarkan data-data yang dikemukakan, penyebab dari permasalahan dalam pengambilan keputusan karier adalah kurang adanya bimbingan yang memadai serta menarik, dan buku panduan dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat mengisi kebutuhan tersebut. Pelaksanaan layanan bimbingan karier tanpa adanya buku panduan dapat mengakibatkan layanan tidak berjalan secara maksimal yang membuat peserta didik mengalami kebingungan dalam membuat keputusan karier. Guru bimbingan dan konseling perlu melaksanakan layanan bimbingan karier dengan menggunakan panduan, sehingga layanan bimbingan karier dapat dilaksanakan secara teratur dan terarah.

Menurut Nursalim (2013) guru bimbingan dan konseling perlu inovatif dan kreatif dalam membuat perangkat BK agar peserta didik tertarik dengan layanan BK khususnya bimbingan karier. Peneliti tertarik untuk mengembangkan produk buku panduan bimbingan karier dan menjadi salah satu solusi untuk membantu peserta didik menemukan pilihan kariernya. Guru BK dapat menggunakan buku panduan sebagai petunjuk dalam pemberian bantuan kepada peserta didik. Buku panduan ini disusun berdasarkan *need assessment* yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMA Pamekasan. *Need asesment* harus dilaksanakan sebelum penyusunan produk

agar yang dihasilkan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Peserta didik dapat dengan mudah mengakses informasi berkaitan dengan karier melalui layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK menggunakan buku panduan.

Sebuah buku panduan, disamping harus menarik untuk pengguna juga perlu dirancang secara baik. Untuk itu perancangannya harus didasarkan pada situasi kaidah atau prinsip-prinsip pengembangan. Di samping itu, isi buku panduan harus didasarkan pada suatu pendekatan konseptual atau landasan teori. Buku panduan bimbingan karier dalam penelitian ini digunakan untuk guru bimbingan dan konseling yang isinya dirancang berdasarkan teori *trait and factor*. Menurut Williamson (dalam James, 1989) pendekatan teori *trait and factor* berkaitan dengan perkembangan total dari individu yang membantu menghentikan pemikiran yang tidak rasional dan tidak produktif serta menggunakan keterampilan pemecahan masalah yang rasional untuk pengambilan keputusan secara efektif.

James (1989) menjelaskan bahwa asumsi dasar dari teori *trait and factor* memiliki pola sifat unik yang dibutuhkan untuk keberhasilan pengambilan keputusan, individu dapat mencocokkan ciri-ciri dirinya dengan persyaratan sifatnya, pekerjaan, jurusan untuk mencapai kepuasan pribadi, ciri-ciri pribadi dapat dilihat dalam konteks seberapa cocok individu dengan sistem lingkungan karier.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model Dick and Carey. Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru bimbingan dan konseling, serta peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan dengan total 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket, dan *treatment* bimbingan karier pada peserta didik kelas XI.

Proses validasi dilakukan oleh 3 para ahli untuk memperoleh nilai tingkat kevalidan

produk buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan melakukan penilaian individu oleh guru bimbingan dan konseling di SMAN 2 Pamekasan untuk melihat kelayakan produk serta tanggapan guru BK. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan penilaian kelompok kecil pada guru BK di SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan untuk mengetahui kelayakan dari produk buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*.

Uji lapangan dilakukan untuk mengukur tingkat keefektifan dengan memberikan angket *pre-test* untuk melihat skor angket serta melakukan *treatment* bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* pada peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan dan memberikan angket *post-test* untuk melihat perbedaan skor angket *pre-test* dan *post-test*.

Data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran sebagai proses perbaikan dan penyempurnaan produk. Data kuantitatif diperoleh dari skor pada angket untuk melihat keefektifan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*. Data dianalisis meliputi kevalidan produk buku panduan bimbingan karier dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan respon guru bimbingan dan konseling serta peserta didik sebagai objek uji coba.

Data yang didapatkan dari validator dan responden dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase (Sudijono (2018))

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan apakah buku panduan bimbingan karier harus direvisi atau tidak, sehingga harus ada kriteria untuk nilai persentase tersebut. Buku panduan yang dikembangkan bila memenuhi standar pendeskripsian, maka layak digunakan sebagai kriteria kelayakan. Adapun kriteria kualifikasi penilaian diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi skor kelayakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*

Tingkat Pencapaian	Kriteria	Konversi
86% - 100%	Sangat Baik	A
72% - 85%	Baik	B
58% - 71%	Cukup	C
44% - 57%	Kurang	D
0% - 44%	Sangat Kurang	E

Sumber : Arikunto (2016)

Rentang penelitian pada skala pengukuran pengambilan keputusan karier menggunakan rentang skor dari 1 sampai 4 dengan banyaknya item 27 butir pernyataan, sehingga pengklasifikasian kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik dibagi dalam 3 kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah diuraikan pada tabe 2.

Analisis yang akan digunakan untuk mengetahui keefektifan dari pengembangan buku panduan bimbingan karier adalah menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*. Pengukuran pertama dilakukan tes awal dengan menggunakan skala angket pengukuran pengambilan keputusan karier (*pre-test*), kemudian diberikan layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*, dan akan dilakukan pengukuran kembali tes akhir dengan menggunakan skala angket pengukuran pengambilan keputusan karier (*post-test*) untuk melihat ada atau tidaknya keefektifan dari buku panduan yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisa kebutuhan peserta didik melalui instrumen angket AKPD. Analisis kebutuhan dilakukan saat wawancara dengan guru bimbingan dan konseling terhadap bahan layanan berupa materi layanan bimbingan karier, proses layanan bimbingan karier masih cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini berdasarkan pengamatan yang diperoleh sebagai berikut: (1) segi guru BK belum mampu berkreasi secara maksimal. Layanan yang digunakan dengan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, akibatnya peserta didik merasa jenuh, (2) materi layanan bimbingan karier yang dikemas masih belum maksimal dan berpatokan pada materi tahun sebelumnya

Tabel 2. Interpretasi skor keefektifan buku panduan bimbingan karier

Interval	Kategori
81 – 108	Tinggi
28 – 80	Sedang
0 – 27	Rendah

sehingga terkesan monoton, dan (3) minimnya sarana seperti buku panduan untuk dijadikan pedoman layanan bimbingan karier.

Pembuatan produk awal buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan, peneliti setelah memilih materi layanan bimbingan karier, maka selanjutnya adalah melakukan proses desain outline buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*. Tahapan pada pembuatan produk awal telah menentukan beberapa tahapan berdasarkan teori *trait and factor* diantaranya menentukan konsep produk, mengumpulkan bahan materi, dan membuat outline produk buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*.

Buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* diharapkan dapat membantu guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier pada peserta didik. Hal tersebut, sejalan dengan penjelasan Dick and Carey (2015) bahwa penelitian dan pengembangan memiliki tujuan untuk merancang media dan isinya dalam mempermudah menyalurkan pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik.

Buku panduan bimbingan karier dapat membantu guru BK dalam proses penyampaian materi layanan bimbingan karier, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.

Menurut Suwarno (2018) buku merupakan bentuk media dalam penyampaian pesan kepada pembaca yang

memuat beberapa aspek karya (*Creation*), aspek informasi (*Information*), aspek pengetahuan (*Knowledge*).

Pelaksanaan uji kelayakan dilakukan dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket penilaian kepada validator untuk menilai layak atau tidaknya buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* yang dikembangkan serta memberikan masukan, saran, dan kritik pada perbaikan produk buku panduan bimbingan karier. Menurut Dick and Carey (2015) penelitian dan pengembangan dilakukan dari beberapa tahapan yaitu dari uji ahli (*experts*), ulasan pada ahli (*review*), penilaian individu (*Individual evaluation*), penilaian kelompok kecil (*small group evaluation*) dan penilaian lapangan (*field evaluation*).

Uji validasi ahli materi buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* pada tahap pertama diperoleh skor 90% dan dapat dikatakan sangat baik, namun masih membutuhkan revisi serta mendapatkan masukan dari ahli materi bahwa pada pendahuluan perlu ditambah alasan perlunya pengembangan buku panduan dan penjelasan mengenai teori *trait and factor*. Pada tahap kedua menunjukkan hasil 96,8% yang artinya produk sangat baik/sangat layak dan dapat diuji cobakan.

Uji validasi ahli media menunjukkan hasil penilaian 97,9% yang artinya produk sudah sangat baik/sangat layak untuk diuji cobakan, serta mendapatkan saran untuk menegaskan judul dibagian sampul.

Hasil dari validasi ahli bahasa tahap pertama menunjukkan penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik/sangat layak, namun masih membutuhkan revisi serta mendapatkan beberapa masukan bahwa penggunaan ejaan, huruf kecil dan kapital, struktur bahasa perlu lebih diteliti lagi karena ada beberapa bagian yang belum tepat penggunaannya yang dapat mengganggu pemahaman pembacanya dan dari sudut tata letak serta lay out, perlu dicek mengenai model-model yang berpotensi membiaskan dan kurang terkesan sebagai panduan peserta didik SMA. Pada tahap kedua menunjukkan hasil penilaian 97,5% yang artinya produk sangat baik/sangat layak dan produk dapat diuji cobakan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut,

kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi skor kelayakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*. Persentase tingkat pencapaian berada pada kualifikasi sangat baik/sangat layak yang artinya produk buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* sangat layak, dan tidak perlu direvisi, sehingga bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Peneliti meminta penilaian individu dari guru bimbingan dan konseling di SMAN 2 Pamekasan menggunakan angket untuk memperoleh data kelayakan dari buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* pada kegiatan bimbingan karier pada peserta didik.

Hasil penilaian individu di SMAN 2 Pamekasan mengenai buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* menunjukkan hasil “sangat baik/sangat layak” dengan persentase yang diperoleh sebesar 98,6% dan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* ini layak untuk digunakan serta guru BK di SMAN 2 Pamekasan memberikan masukan mengenai pewarnaan sampul yang perlu dikontraskan agar lebih bagus.

Peneliti melakukan penilaian kelompok kecil pada guru bimbingan dan konseling di SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 pamekasan melalui angket yang memperoleh persentase 97% di SMAN 3 Pamekasan dan 99% di SMAN 5 Pamekasan dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses layanan bimbingan karier pada peserta didik.

Data keefektifan didapat dari respon peserta didik terhadap *treatment* bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*. Peneliti memberikan angket respon sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) mengikuti kegiatan layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier. Keberhasilan yang ingin dilihat yaitu: (1) memahami materi layanan, (2) ketertarikan dengan suasana layanan, (3) minat peserta didik dalam mencari informasi

karier, (4) peserta didik dapat membuat keputusan karier sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Peneliti dalam mencoba uji keefektifan buku panduan bimbingan karier menggunakan sampel dari peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yang merupakan cara dalam pengumpulan sampel subjek dari populasi yang ditentukan oleh peneliti.

Peserta didik kelas XI diminta untuk mengisi angket pengambilan keputusan karier (*pre-test*) sebelum diberikan *treatment* layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori

trait and factor, setelah itu peneliti melakukan *treatment* layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* dan memberikan angket pengambilan keputusan karier (*post-test*) setelah melakukan *treatment* layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan antara sebelum (*pre-test*) *treatment* dengan sesudah (*post-test*) diberikan *treatment*.

Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* berdasarkan dari penyebaran angket pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI yang nampak pada gambar 1.

Gambar 1. Peningkatan Skor pengambilan keputusan karier peserta didik Sebelum dan Setelah Subjek Penelitian diberikan Perlakuan



Berdasarkan hasil peningkatan skor angket *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan oleh masing-masing peserta didik terdapat peningkatan yang bervariasi dan berbeda karena tingkat permasalahan yang dihadapi peserta didik juga berbeda. Peningkatan pada setiap peserta didik dengan perubahan yaitu dari kategori sedang menjadi tinggi. Meskipun pada ke-18 peserta didik tersebut hanya mengalami peningkatan dengan kategori tinggi pada 17 peserta didik dan 1 peserta didik mengalami peningkatan skor dengan kategori sedang, tetapi hal ini tetap menunjukkan peningkatan pada peserta didik terhadap layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor*.

Hasil analisis menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0 dengan teknik uji Wilcoxon untuk melihat keefektifan dari buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* menunjukkan hasil taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya efektif.

Pembahasan

Hasil pengembangan ditinjau dari hasil uji validitas kelayakan, dan keefektifan produk buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* ini sangat mudah digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai panduan layanan bimbingan karier untuk membantu peserta didik. Hal ini didukung oleh penjelasan Nursalim (2013) bahwa media layanan bimbingan dan konseling perlu memuat konten berupa gambar, animasi, text yang bermanfaat bagi guru BK dan peserta didik untuk memudahkan serta membantu dalam proses layanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anjani (2020) tentang “pengembangan panduan pelaksanaan strategi coping untuk peserta didik yang mengalami ketidaksesuaian pemilihan keputusan karier” di SMK Kristen 1 Surakarta yang

menjelaskan bahwa pengembangan buku panduan yang telah diuji oleh ahli dan praktisi dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik yang mengalami ketidaksesuaian jurusan. Panduan pelaksanaan strategi coping memudahkan guru BK dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Trishaputri (2020) tentang “pengembangan panduan eksplorasi karier di era industri 4.0 siswa smk negeri 2 malang” di SMK Negeri 2 Malang dengan menggunakan model pengembangan yang diadaptasi dari Borg and Gall yang menjelaskan bahwa produk panduan ekplorasi karier tersebut dapat digunakan oleh guru BK di sekolah sebagai panduan layanan untuk mengeksplorasi karier peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 pamekasan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan informasi, sehingga proses penelitian bisa terlaksana dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Eko Darminto selaku dosen pembimbing I dan kepada bapak Hadi Warsito Wiryosutomo selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengetahuan serta bimbingan dan saran bagi peneliti tentang penelitian yang dilakukan dengan benar dan lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil uji kelayakan pada buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* yang divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa mendapatkan hasil pada kategori sangat baik/sangat layak, (2) hasil penilaian individu oleh guru BK di SMAN 2 Pamekasan dinyatakan sangat layak untuk digunakan, (3) hasil penilaian kelompok kecil di SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan mendapatkan hasil

dengan kategori sangat baik/sangat layak, (4) produk buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* dinyatakan efektif yang dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan adanya peningkatan skor angket *pre-test* ke *post-test*.

Pada penelitian ini diharapkan layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK menggunakan buku panduan bimbingan karier berdasarkan teori *trait and factor* diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh peserta didik dengan cara mengenal dirinya, mengetahui kelebihan dan kekurangan, memadukan informasi karier dengan kepribadiannya, serta memiliki kesadaran karier, sehingga peserta didik dapat mempertimbangkan pilihan-pilihan karier yang cocok dan efektif untuk dirinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, Lulu Prie, Rian Rokhmad Hidayat, dkk. (2020). “Pengembangan Panduan Pelaksanaan Strategi Coping Untuk Peserta Didik Yang Mengalami Ketidakesuaian Pemilihan Keputusan Karier.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6(1):1–8. <http://www.ejurnal.unisri.ac.id/indeks.php/mdk/article/download/3673/xml>
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick, Walter, Lou Carey, and Carey, James O. (2015). *The Systematic Design of Instruction*. 8th ed. United States of America: Pearson
- James, Richard K., and Burl E. Gilliland. 1989. *Trait-Factor Counseling/Person X Environment Fit*. Boston: Allyn and Bacon.
- Muwakhidah, Muwakhidah, and Cindy Asli Pravesti. 2017. “Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Keraguan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 2(2):66–

75.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbb/article/download/421/638>
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Storme, Martin, Pinar Celik, and Nils Myszkowski. 2017. "Career Decision Ambiguity Tolerance and Career Decision Making Difficulties in a French Sample: The Mediating Role of Career Decision Self-Efficacy." *Journal Of Career Assesment* 20(10):1-16. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1069072717748958>
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Super, Donald E., and Charler M. Super. 2001. *Opportunities in Psychology Careers*. United States Of America: McGraw-Hill Education.
- Suwarno, Wiji. 2018. *Perpustakaan & Buku*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trishaputri, Berlianty, Blasius Boli Lasan, and Diniy Hidayatur Rahman. 2020. "Pengembangan Panduan Eksplorasi Karier Di Era Industri 4.0 Siswa SMK Negeri 2 Malang." Pp. 1-8 in *Arah Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Indonesia di Era Merdeka Belajar*. Malang: Universitas Negeri Malang. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/viewFile/42/43>